

Program “Kampoeng Jamoe” (Jamu Modern) Sebagai Langkah Inovasi Produk Jamu Tradisional Menjadi Jamu Modern dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif di Kampung Manyar Sabrangan RT 04 RW 03

Clarissa Putri Gunawan

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,

clarissaputrigunawan@gmail.com

Fransisca Benedicta Avira Citra Paramita

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,

citraparamita@untag-sby.ac.id

Abstrak

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah aktivitas usaha yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha milik perorangan. Perbedaanannya dengan usaha besar dapat dilihat dari jumlah kekayaan bersih pelaku usaha dan hasil penjualan tahunan. Kampung Manyar Sabrangan yang bisa disebut sebagai kampung yang berisi para UMKM cukup terkendala ketika adanya pandemi selama kurang lebih 2 tahun. penurunan pendapatan terhadap UMKM sehingga para UMKM ini cukup memutar otak untuk bagaimana bisa mengembangkan dagangannya di era pandemi tetapi mereka tidak cukup paham bagaimana cara branding dengan baik mengingat para UMKM ini rata-rata berusia 40 tahun ke atas yang tidak memiliki pemahaman terhadap branding untuk menarik para konsumen terutama para remaja. Dengan permasalahan kurangnya branding pada produk sehingga produk kurang dikenal oleh masyarakat terutama para remaja kampung yang di era milenial ini kurang memahami apa pentingnya pengonsumsi jamu tradisional, kurangnya pengenalan produk serta tidak adanya branding produk sebagai hasil produksi menjadi kendala untuk memajukan kesejahteraan UMKM ini.

Program juga diharapkan untuk memajukan perekonomian yang lebih kreatif dan inovatif melalui organisasi maju nya UMKM “Kampoeng Jamoe” dengan kegiatan inovasi yang dilaksanakan selama 12 hari. Pembuatan video, artikel web media massa, profil desa, buku panduan, banner dan katalog design membantu pembentukan maju nya UMKM. UMKM akan menjadi lebih kuat dan dapat diterima sebagai pengembangan UMKM di kampung Manyar Sabrangan RT04 RW03.

Kata kunci: *Inovasi, Kampung, Modern, Program, Tradisional, UMKM, Tradisional*

Pendahuluan

Manyar Sabrangan adalah sebuah kelurahan di wilayah Kecamatan Mulyorejo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Kampung yang di dalam nya terdapat berbagai macam usaha dagang. Salah satu usaha dagang yang berkembang di Kampung Manyar Sabrangan saat ini adalah usaha mikro jamu. Usaha mikro jamu baik itu sebagai usaha pokok maupun usaha kecil-kecilan untuk menambah perekonomian keluarga. Usaha jamu merupakan bentuk usaha yang paling dicari oleh para konsumen khususnya para ibu rumah tangga karena usaha tersebut menyediakan berbagai macam jamu sebagai obat tradisional.

Di era digitalisasi yang semakin berkembang pesat, dan untuk meminimalisir keteringgalan sistem digitalisasi, yaitu dengan memberikan solusi inovasi melalui pengembangan digitalisasi dengan cara membuatkan titik lokasi pada (google maps) serta memberikan pembinaan dan pembuatan aplikasi bisnis melalui aplikasi Whatsapp, Instagram dan pembuatan panflet produk sehingga masyarakat bisa menjangkau dari rumah dan jika ada masyarakat luar desa ingin berbelanja pada mitra bisa menemukan titik lokasi dengan tepat. Selain hal tersebut terdapat inovasi lain seperti pembinaan delivery order pada toko, dimana sistem tersebut bisa berguna untuk jangka kedepannya. Dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata kali ini bertempat Rt.04/Rw.03 Kampung Manyar Sabrangan Surabaya.

Di wilayah Rt.04/Rw.03 tersebut terdapat usaha mikro jamu milik ibu Sulaikah. Sehingga disamping memberikan pembuatan titik lokasi pada mitra juga dilakukan pembinaan terhadap pemilik mitra serta masyarakat sekitar di wilayah Rt04/Rw03 Kampung Manyar Sabrangan.

Pada era sebelum adanya pandemi usaha dagang jamu ini cukup laris sehingga pendapatan yang diperoleh juga tinggi namun ketika terjadi pandemi selama kurang lebih 2 tahun maka penurunan pendapatan tidak dapat dihindari, dan untuk saat ini masa setelah pandemic berlalu yaitu masa endemi pendapatan Kembali meningkat tetapi tidak seperti sebelum adanya pandemi, di samping itu usaha dagang ini tidak adanya branding yang kuat untuk masyarakat mengetahui keberadaannya.

Metode

Metode pelaksanaan dengan menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data yang sifatnya deskriptif. Dalam kegiatan ini saya akan melakukan inovasi terhadap UMKM jamu yang terletak di kampung Manyar sabrangan RT04 RW03, Disini saya melakukan kegiatan dengan mendatangi mitra UMKM secara langsung.

1. Pada program pemberian inovasi terhadap UMKM ini yang pertama adalah peninjauan pada mitra UMKM, dari sini saya mendapatkan informasi mengenai bagaimana cara penjualannya.
2. Selanjutnya saya dapat melakukan inovasi apa yang perlu dilakukan setelah melakukan peninjauan tentang bagaimana cara penjualan.
3. Saya akan melakukan diskusi dengan pemilik UMKM untuk nama apa yang cocok untuk UMKM ini.
4. Lalu saya akan mengajak memilih pak catching botol apa yang sesuai, selanjutnya saya akan men design logo untuk ditempelkan pada botol.
5. Saya juga akan mencetak benar agar masyarakat kampung Manyar Sabrangan mengetahui adanya sosialisasi mengenai pentingnya konsumsi jamu.
6. Melakukan sosialisasi terhadap masyarakat terutama para remaja kampung tentang pentingnya konsumsi jamu.

Hasil Dan Pembahasan

Judul Sub Bab 1

Manyar Sabrangan adalah sebuah kelurahan di wilayah Kecamatan Mulyorejo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Kampung yang di dalam nya terdapat berbagai macam usaha dagang. Salah satu usaha dagang yang berkembang di Kampung Manyar Sabrangan saat ini adalah usaha mikro jamu. Usaha mikro jamu baik itu sebagai usaha pokok maupun usaha kecil-kecilan untuk menambah perekonomian keluarga. Usaha jamu merupakan bentuk usaha yang paling dicari oleh para konsumen khususnya para ibu rumah tangga karena usaha tersebut menyediakan berbagai macam jamu sebagai obat tradisonal.

Pembuatan panflet produk sehingga masyarakat bisa menjangkau dari rumah dan jika ada masyarakat luar desa ingin berbelanja pada mitra bisa menemukan titik lokasi dengan tepat. Selain hal tersebut terdapat inovasi lain seperti pembinaan delivery order pada toko, dimana sistim tersebut bisa berguna untuk jangka kedepannya. Dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata kali ini bertempat Rt.04/Rw.03 Kampung Manyar Sabrangan Surabaya.

Di wilayah Rt.04/Rw.03 tersebut terdapat usaha mikro jamu milik ibu Sulaikah. dilakukan pembinaan terhadap pemilik mitra serta masyarakat sekitar di wilayah Rt04/Rw03 Kampung Manyar Sabrangan.

Pada era sebelum adanya pandemi usaha dagang jamu ini cukup laris sehingga pendapatan yang diperoleh juga tinggi namun ketika terjadi pandemi selama kurang lebih 2 tahun maka penurunan pendapatan tidak dapat dihindari, dan untuk saat ini masa setelah pandemic berlalu yaitu masa endemi pendapatan Kembali meningkat tetapi tidak seperti sebelum adanya pandemi, di samping itu usaha dagang ini tidak adanya branding yang kuat untuk masyarakat mengetahui keberadaan nya.

Namun Menurun nya pendapatan UMKM di kala pandemi menjadi salah satu masalah yang ada, Tidak adanya branding pada produk yang dapat dikenali masyarakat umum, Kurangnya ide-ide atau inovasi menjadi faktor penguat yang terjadi di permasalahan kampung mereka, Kurang nya pemahaman tentang penting konsumsi jamu terutama di kalangan muda mudi.

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN berlangsung dengan Menyusun rencana kegiatan secara rinci yang akan dilaksanakan sewaktu KKN. Adapun rancangan kegiatan mulai dari perijinan pelaksanaan di hari pertama, melakukan survey pada mitra di hari kedua, membantu mitra membuat desain logo untuk branding di hari ketiga, membantu mitra dalam pemilihan packaging di hari ke keempat dan kelima, melakukan pembuatan produk bersama mitra di hari keenam, tujuh dan delapan, melakukan pengemasan produk dengan packaging baru Bersama mitra di hari ke Sembilan, melakukan penyebaran pamphlet kepada warga kampung Manyar Sabrangan RT04 RW03 dihari ke sepuluh, melakukan pemasaran produk diwarung terdekat Bersama mitra di hari ke sebelas, melakukan sosialisasi penting nya konsumsi jamu Bersama mitra kepada warga Manyar Sabrangan RT4 RW03 dihari ke dua belas.

Kesimpulan

Inovasi branding pada UMKM jamu tradisional di kampung Manyar Sabrangan RT04 RW03 yang bertujuan untuk membantu pemilik UMKM agar produk nya dapat mudah dikenal masyarakat sehingga dapat membantu pemasukan pemilik UMKM tersebut. Dengan tidak memiliki sebuah merk menjadikan produk sulit dikenali sehingga masyarakat tidak dapat mengenali dengan mudah maka dari itu dilakukan nya sebuah inovasi branding yang akan mengatasi permasalahan diatas.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis untuk menyelesaikan Artikel Ilmiah yang berjudul "Program "Kampoeng Jamoe" (Jamu Modern) Sebagai Langkah Inovasi Produk Jamu Tradisional Menjadi Jamu Modern Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Di Kampung Manyar Sabrangan Rt 04 Rw 03" tepat pada waktunya. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Fransisca Benedicta Avira Citra Paramita S.I.kom.,M.Med.Kom selaku pembimbing pada penulisan Artikel Ilmiah yang selalu memberikan masukan dan arahan sehingga Artikel Ilmiah dapat di terselesaikan tepat waktu. Penulis memahami Artikel Ilmiah yang dikerjakan ini masih jauh dari kata sempurna dari segi perencanaan, bahasa, maupun penyusunan nya.

Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan analisis dan ide yang membangun dari segi pembaca sehingga menjadi acuan agar penulis bisa menjadi lebih baik. Semoga Artikel Ilmiah yang penulis buat dapat meningkatkan pengetahuan untuk para pembaca dan memberikan manfaat untuk masyarakat.

Daftar Pustaka

<https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>

https://pemerintahan.surabaya.go.id/home/kelurahan_manyar_sabrangan

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>

Narulita, L. F. (2018). Pengaruh Proses Stemming Pada Kinerja Analisa Sentimen Pada Review Buku. *JHP17: Jurnal Hasil Penelitian*, 3(01).

Sri Lestari Rahayu, 2005 *analisis peran perusahaan modal Ventura dalam mengembangkan UMKM di Indonesi*.